

**ANALISIS GENDER DAN BENTUK KESADARAN PEREMPUAN  
DALAM NOVEL *TEMPURUNG*  
KARYA OKA RUSMINI**


**SKRIPSI**

**Diajukan** sebagai Salah Satu Syarat untuk Menempuh Gelar  
Sarjana Sastra

**GINA PURWANTI**

**042114004**



	PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA UNIVERSITAS PAKSI BOGOR
Tgl Terima	: 11-9-2019
No. Induk Buku	: 42 B2/IV/FUB/2019
No Class	: 62-GIN/a/2018.
Sumber Buku	:

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU BUDAYA**

**PROGRAM STUDI SAstra INDONESIA**

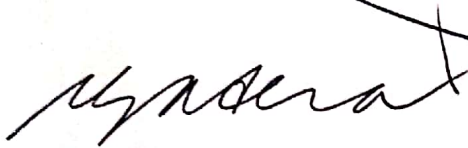
**BOGOR**

**2018**

**Skripsi ini telah disetujui oleh:**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**



**Agatha Trisari, M.Hum.**



**Drs. Dadah Suwarna, M.Hum.**

**Pembaca**



**Dedi Yusr, Drs., M.Pd.**

**Disahkan oleh:**

**Dekan Fakultas  
Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya**

**Ketua Program Studi Sastra  
Indonesia**



**Dr. Agnes Setyowati H., M.Hum.**

**Agatha Trisari, M.Hum.**

**Tanggal Kelulusan:**

**23 Mei 2018**

## ABSTRAK

**Gina Purwanti. 042114004. 2018. Analisis Gender dan Kesadaran Perempuan dalam Novel Tempurung Karya Oka Rusmini.** Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pakuan Bogor. Di bawah bimbingan: **Agatha Trisari, M.Hum.** dan **Dadan Suwarna, M.Hum.**

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan unsur instrinsik, hasil analisis gender perempuan, dan kesadaran perempuan dalam novel *Tempurung* karya Oka Rusmini.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah novel *Tempurung* karya Oka Rusmini. Penelitian ini difokuskan pada permasalahan yang berkaitan dengan ketidakadilan perempuan dan kesadaran perempuan yang dikaji dengan analisis gender. Data diperoleh dengan teknik membaca dan mencatat.

Hasil penelitian ini menunjukkan: (1) struktur novel berupa unsur intrinsik yang difokuskan pada tema yaitu kehidupan perkawinan yang tidak sempurna juga peran perempuan yang tidak mudah, plot yang terbagi menjadi tahap awal, tahap tengah, dan tahap akhir, penokohan yaitu tokoh "Aku" tambahan dan tokoh utama cerita, dan latar yang terbagi menjadi latar tempat, latar waktu, dan latar sosial-budaya; (2) analisis gender yang dibagi menjadi tiga fokus, yaitu subordinasi perempuan, kekerasan terhadap perempuan, dan ketidakadilan gender perempuan; (3) bentuk kesadaran perempuan berupa kesadaran akan tubuh, kemandirian, dan lepasnya perempuan dari tradisi yang mengekang mereka.

**Kata Kunci: Gender, Perempuan, Kesadaran Perempuan**